

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan penelitian kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dan memusatkan fokus perhatian kepada pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bogo Maju Sejahtera Abadi Desa Bogokidul menurut pandangan manajemen syariah. Penelitian kualitatif bertujuan mendeskripsikan gejala atau fenomena yang berdasarkan kepada ilmu pengetahuan, sesuai dengan konteks penelitian yang apa adanya, melakukan pengumpulan data dari latar alami dengan memposisikan peneliti menjadi instrumen kunci penelitian.⁵⁸ Pada umumnya penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang perspektif subjeknya cenderung dideskripsikan dengan lengkap tampak ditonjolkan. Sehingga dalam laporan penelitian kualitatif, peneliti menyusunnya dengan menggunakan narasi kreatif yang mendalam serta memiliki ciri khas natural / alami yang digambarkan dengan nuansa keaslian pemaparan data sesuai lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian studi kasus, yang mana dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan dengan terperinci dan menyelidiki secara cermat suatu permasalahan / kasus dalam program, peristiwa, aktivitas, dan proses terhadap lembaga BUMDes. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian studi kasus pada lembaga desa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bogo Maju Sejahtera Abadi Desa Bogokidul Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Mendapatkan data yang lengkap serta otentik dari lembaga yang di jadikan objek penelitian merupakan sebuah keharusan, oleh karena itu peneliti selama penelitian guna menghimpun data lapangan harus turun langsung ke lapangan baik sendiri pada saat observasi maupun dengan narasumber pada saat wawancara sebagai instrumen pengumpulan data.

⁵⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*, (Kediri: IAIN Kediri, 2021), 1.

Peneliti sebagai instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif memiliki tugas sebagai penghimpun data sekaligus menjadi instrumen yang aktif dalam penghimpunan data di lapangan.⁵⁹ Meskipun dokumen-dokumen yang diberikan narasumber merupakan instrumen pengumpulan data, namun instrumen tersebut masuk ke dalam instrumen pendukung, sehingga sangat diperlukan seorang peneliti menghimpun data langsung ke lapangan, karena peneliti adalah otak dari keberhasilan sebuah penelitian.

Status kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan dan harus mendapatkan izin dari pihak-pihak yang bersangkutan, karena berhubungan dengan sebuah lembaga desa yang di bawah langsung oleh pemerintahan desa. Waktu penelitian diusahakan pada saat jam dan hari kerja lembaga BUMDes tersebut, kemudian sebagai tambahan peneliti mengambil waktu observasi pada saat adanya program kerja dari klasifikasi usaha BUMDes yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti bertempat di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bogo Maju Sejahtera Abadi Desa Bogokidul, yang beralamat kantor di Balai Desa Bogokidul, tepatnya Jln. PLK Gg. 1 Dusun Mulyoasri Desa Bogokidul Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena peneliti telah melakukan pertimbangan, atas dasar nilai IDM (Indeks Desa Membangun) Desa Bogokidul memiliki nilai IDM yang baik diantara beberapa desa di wilayah Kecamatan Plemahan, yaitu mencapai predikat sebagai desa maju. Dari hasil wawancara dengan Direktur BUMDes, menurut camat Plemahan Ibu Mari Susiawati, Pengelolaan BUMDes Bogokidul termasuk kedalam grade A.

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian kualitatif merupakan data yang memiliki bentuk deskripsi kreatif yang mendalam serta memiliki ciri khas naturalistik penuh

⁵⁹ Sugiyono, "*Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 222.

dengan nuansa keaslian pemaparan data sesuai lapangan.⁶⁰ Data penelitian kualitatif pada umumnya berupa kalimat pernyataan, uraian, deskripsi, yang mengandung jawaban fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diantaranya :

1. Sumber data primer

Menurut Sandu dan Sodik, data primer ialah data yang dihimpun oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer / data asli disebut juga data baru yang bersifat *up to date*.⁶¹ Data primer dapat diperoleh dengan berbagai cara, namun yang pasti seorang peneliti harus menghimpun langsung ke sumber data. Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari pihak lembaga BUMDes Bogo Maju Sejahtera Abadi baik direktur maupun struktural dibawahnya, Pemerintah Desa Bogokidul sebagai organisasi induk dari lembaga BUMDes tersebut, serta masyarakat desa yang terlibat.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah data yang dihimpun oleh peneliti dari beberapa sumber data yang tersedia, dengan arti lain peneliti sebagai penerima data dari sumber kedua. Data sekunder penelitian diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), website resmi pemerintah, buku, laporan, jurnal dan sebagainya.⁶² Sebagai salah satu contoh, peneliti mendapatkan data sekunder berupa statistik numerik dari website resmi Pemerintah Kementrian Desa PDTT.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur sistematis guna memperoleh data dalam penelitian, pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode :

⁶⁰ Tim Penyusun, “*Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*”, (Kediri: IAIN Kediri, 2021), 1.

⁶¹ Sandu Siyokto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁶² *Ibid*, 68.

1. Observasi Langsung

Observasi atau pengamatan secara langsung ialah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti, dalam rangka mencatat informasi sebagaimana yang sudah peneliti saksikan selama melakukan pengamatan. Pengamatan terhadap peristiwa atau kejadian terhadap objek penelitian dapat dikerjakan dengan melihat, merasakan, dan mendengarkan yang selanjutnya dicatat seobyekif mungkin.⁶³

Dalam melakukan observasi, peneliti mendatangi kantor BUMDes dan lokasi unit usaha BUMDes yang dilakukan secara berkala agar mendapatkan data yang diperlukan. Observasi diusahakan pada saat jam dan hari kerja lembaga BUMDes tersebut, kemudian sebagai tambahan peneliti mengambil waktu observasi pada saat adanya program kerja dari klasifikasi usaha BUMDes yang ada.

2. Wawancara atau *Interview*

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti ialah wawancara semiterstruktur. Menurut Esterberg, *Semistruktur Interview* (Wawancara semiterstruktur) termasuk kedalam kategori *in-dept interview*, dimana pada pengaplikasiannya peneliti lebih leluasa dalam memainkan perannya dalam menghimpun data, dibandingkan menggunakan teknik wawancara terstruktur. Tujuan utama dari penggunaan teknik ini ialah guna mendapatkan sudut pandang dari narasumber mengenai permasalahan yang dipertanyakan.⁶⁴

Peneliti akan melakukan wawancara kepada Direktur BUMDes Bogo Maju Sejahtera Abadi Desa Bogokidul beserta beberapa pejabat pengisi strukturalnya, kemudian wawancara kepada pihak Pemerintah Desa Bogokidul sebagai salah satu pemrakarsa lahirnya lembaga BUMDes tersebut atau bisa dibilang sebagai organisasi induk dari lembaga BUMDes dan yang terakhir kepada masyarakat desa.

⁶³Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 226.

⁶⁴*Ibid*, 233.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, hasil penelitian yang didapatkan dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel jika didukung dengan data dokumentasi.⁶⁵ Data dokumentasi merupakan data dalam bentuk catatan peristiwa yang sudah terlampaui, data bisa berupa tulisan, catatan, transkrip, gambar, koran, notulen rapat dan karya monumental. Dokumentasi dalam penelitian ini salah satunya dapat berupa profil BUMDes Bogo Maju Sejahtera Abadi Desa Bogokidul Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data pada penelitian kualitatif, dikerjakan pada saat penghimpunan data berlangsung dan selepas penghimpunan data dilakukan.⁶⁶ Dalam mengerjakan penelitian ini, peneliti mengerjakan analisis data menggunakan 3 tahapan berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data memiliki makna, bahwa peneliti meresume memilih data pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting sesuai fokus penelitian dari catatan berupa data yang didapatkan pada saat terjun ke lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data dilakukan pada saat data berhasil di reduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman berpendapat bahwa, penyajian data yang paling sering digunakan ialah uraian yang memiliki sifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Berdasarkan tahapan analisis data sebelumnya, langkah akhir yang dikerjakan ialah pengambilan kesimpulan atau verifikasi dari data yang sudah diolah kedalam bentuk yang sesuai dengan karakteristik pemecahan masalah yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif

⁶⁵ *Ibid*, 240.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 246.

merupakan temuan baru yang sebelumnya masih abu-abu sehingga setelah dilakukan penelitian kejelasan akan kesimpulan menjadi kredibel.⁶⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menjamin keabsahan data yang berhasil dihimpun dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menggunakan :

1. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono, meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan pengamatan yang berkelanjutan, agar kepastian data tentang berbagai hal peristiwa dapat direkam secara sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melaksanakan pengecekan kembali, apakah data yang berhasil dihimpun sudah benar atau salah.⁶⁸ Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan membekali diri peneliti dengan membaca berbagai referensi buku maupun penelitian sejenis terkait temuan data yang berhasil dihimpun.

2. Triangulasi

Triangulasi digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data yang berhasil dihimpun. Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data, dengan melakukan wawancara kembali secara tiga arah. Menurut Sugiyono, triangulasi sumber merupakan pengecekan data kembali setelah memperoleh data dari beberapa sumber tambahan,⁶⁹ hal ini dilakukan sebagai data pembandingan dari data yang berhasil di himpun yang tujuannya untuk mengecek keabsahan data. Disini peneliti melakukan wawancara kepada tiga pihak yang terlibat, yaitu pengelola BUMDes, Pemerintah Desa, dan masyarakat desa.

⁶⁷ *Ibid*, 252.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 272.

⁶⁹ *Ibid*, 274.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dikerjakan dengan melalui 4 tahapan, diantaranya:

1. Tahapan perencanaan. Pada fase perencanaan atau sebelum terjun ke lapangan, peneliti mengerjakan penyusunan proposal penelitian, kemudian menentukan fokus penelitian mengenai pengelolaan BUMDes, konsultasi kepada dosen pembimbing hingga mendapatkan persetujuan yang kemudian digunakan sebagai syarat izin penelitian dan seminar proposal.
2. Tahapan pelaksanaan lapangan. Pada fase ini, peneliti mengerjakan pengumpulan data beserta informasi mengenai fokus penelitian yaitu pengelolaan BUMDes, sesuai dengan teknik pengumpulan data yang sudah direncanakan dipakai dalam menghimpun data. Kemudian mencatat semua data yang berhasil dihimpun sewaktu di lapangan.
3. Tahapan analisa data. Pada fase ini, yang dikerjakan oleh peneliti diantaranya mengelompokkan data, menafsirkan data, mengecek keabsahan data, hingga memberi kesimpulan sesuai data temuan di lapangan.
4. Tahapan penulisan laporan. Pada fase ini, peneliti akan, mengerjakan penyusunan hasil penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing, melakukan perbaikan dan pembenahan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan administratif ujian, dan yang terakhir ujian *munaqosah*.